BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan perlu direspon oleh kinerja pendidikan yang profesional dan bermutu tinggi. Mutu pendidikan yang demikian itu sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas. Pada dasarnya semua anak memiliki potensi untuk mencapai kompetensi, bukan lantaran mereka tidak memiliki kemampuan untuk itu, tetapi lebih banyak akibat mereka tidak sedemikian pengalaman belajar yang relevan dengan keunikan masing-masing karakteristik individual.

Guru adalah kreator proses pembelajaran. Ia adalah orang yang akan mengembangkan suasana bebas bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik minatnya, mengekspresikan ide-ide kreatifnya dalam batas-batas norma yang ditegakkan.

Berdasarkan pengamatan dan data yang didapat bahwa aktivitas belajar IPS siswa masih rendah. Hasil ulangan harian pada pokok bahasan menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan diperoleh rata-rata 60. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 65, sebagai angka Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM), baru mencapai 49%.

Proses pembelajaran tersebut tercermin pada SD Negeri 4 Way Harong selama proses pembelajaran yang terjadi di kelas, suasana kelas ramai, siswa banyak yang tidak memperhatikan, ketika guru mengajukan pertanyaan siswa tampak ragu-ragu dan bingung kalau menjawab tidak sesuai dengan keinginan guru, jarang sekali siswa terlihat berani untuk mengemukakan pendapat. Permasalahan lainnya terlihat ketika guru

menjelaskan materi beberapa anak mengobrol dengan teman sebangkunya dan bermain. Kondisi seperti ini merupakan suatu permasalahan yang harus diperbaiki.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan siswa faktor penyebab rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS dikarenakan

1. Kurangnya perhatian siswa pada materi pelajaran IPS
2. Metode mengajar yang digunakan guru sulit dimengerti siswa, karena guru lebih dominan menggunakan metode ceramah.
3. Perhatian orangtua kepada anaknya kurang, karena sebagian besar pendidikan orangtua rendah dan banyak yang bekerja sebagai buruh
4. Media atau alat peraga yang jumlahnya sedikit/terbatas

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, menuntut guru untuk melakukan sebuah usaha perbaikan untuk mengatasinya. Salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah metode inkuiri dengan menggunakan media gambar, suatu metode dimana guru bertindak sebagai pemimpin yang didahului dengan peragaan secara singkat kemudian anak didik aktif dalam mencari dan menemukan sendiri apa yang dipelajari.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa dalam pelajaran IPS masih sangat rendah
2. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih bersifat konvensional.
3. Penggunaan alat peraga khususnya media gambar dalam proses pembelajaran masih kurang.

1.3. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penulis merumuskan masih rendahnya aktivitas siswa dalam pembalajaran IPS di kelas V SDN 4 Way Harong atas dasar tersebut, maka permasalahan yang diajukan adalah :

1. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 4 Way Harong Pesawaran ?
2. Apakah model pembelajaran inquiri dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SDN 4 Way Harong Pesawaran ?

Dengan demikian judul PTK di bawah ini adalah :

"Peningkatan Prestasi dan aktivitas belajar IPS dengan media gambar pada siswa kelas V SDN 4 Way Harong Pesawaran"

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 4 Way Harong Pesawaran.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SDN 4 Way Harong Pesawaran dengan menggunakan model pembelajaran inquiri.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Bagi guru

1. Diharapkan dapat dijadikan pertimbangan guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat sehingga ada perubahan pembelajaran yang lebih baik, pada akhirnya dicapailah tujuan pembelajaran dan hasil yang diinginkan
2. Memperoleh informasi mengenai pembelajaran dengan metode inkuiri

2. Bagi siswa

   Memberi motivasi suasana baru dalam informasi belajar IPS dan informasi tentang model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa

3. Bagi sekolah

   1. Meningkatkan kinerja guru yang profesional
   2. Harapannya dapat meningkatkan mutu pendidikan yang terjadi di sekolah